

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK DESA MEMBANGUN TAHAP II LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN BUMDES BAGI PELAKU UMK DESA PESISIR DI DESA MALEO KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

Dr. Harun Blongkod, S.Pd.,MSA (Ketua)

NIDN. 0023127303

Dr. Herlina Rasjid, S.E.,M.M (Anggota)

NIDN. 0027017607

Zulfia K. Abdussamad, SE.,M.Si (Anggota)

NIDN. 0025097904

Biaya Dana PNBP/BLU-LEMLIT UNG T.A 2023

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan BUMDes Bagi Petaku UPMK Desa Pesisir di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Maleo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA
 - b. NIP : 197312232001121007
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Akuntansi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 082271295115 / blongkod@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Herlina Ratjid, SE., MM /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Zulfa K. Abdusamad, SE., M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Maleo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Faks/Surel :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 156 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : BUMDes
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 18.200.000,-



Gorontalo, 12 Oktober 2023

Ketua

(Dr. Harun Blongkod, S.Pd.Ak., M.SA)
NIP. 197312232001121007



RINGKASAN

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Bumdes Bagi Pelaku UMK Desa Pesisir Di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato oleh Dr. Harun Blongkod, S.Pd.,MSA; Dr.Herlina Rasjid, SE.,MM dan Zulfia K. Abdussamad, SE.,M.Si. Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Tahap II Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023

Program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan keuangan BUMDes yang dimiliki masyarakat desa pesisir, agar masyarakat pelaku UMK dapat berinovasi dan berkreasi melalui BUMDes untuk membangun desa sehingga perekonomian desa dapat berjalan dengan baik dan tidak ketinggalan dari perkembangan teknologi saat ini serta dapat bersaing dalam ekonomi industri 4.0.

Usulan dan metode pemecahan masalah pada program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan bagi para calon pelaku UMK dan pelaku UMK untuk mendorong dan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan serta mengadakan perbaikan kelembagaan BUMDes sesuai prinsip **KoPEmTAS** (Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainabel), sehingga BUMDes yang ada dapat menjadi pusat perekonomian desa.

Adapun mitra dalam pengabdian KKN ini adalah pelaku UMK dan masyarakat Desa Maleo yang ada di pesisir pantai untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam membangun desa melalui peningkatan pengelolaan literasi keuangan BUMDes sehingga BUMDes nantinya menjadi pusat perputaran ekonomi yang ada di desa.

Kata Kunci : *Literasi keuangan BUMDes, Pelaku UMK, Desa Pesisir*

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Anugerahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja nyata tematik desa membangun tahap 2 dengan Judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Bumdes Bagi Pelaku UMK Desa Pesisir Di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato” periode bulan Juli-September 2023 yang diprakasai oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pelaku UMK dan calon pelaku UMK agar meningkatkan literasi keuangan BUMDes sehingga perputaran ekonomi desa dapat dikelola dengan baik.

Tidak ada kata yang dapat menggambarkan betapa besarnya terima kasih kami kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program ini. Terima kasih Rektor, Wakil Rektor I,II,III dan IV serta Ketua LPPM dan semua pihak yang mendukung kegiatan ini baik secara financial, sarana dan prasarana yang sangat kami butuhkan. Terima kasih juga kepada Kepala Desa Maleo, Camat Paguat serta seluruh aparat dan teristimewa masyarakat desa maleo yang telah membuka pintu hati dan memberikan kerjasama yang sangat berarti dalam menjalankan program ini.

Semoga Allah swt membalas segala kebijakan dan amal baik kita semua. Aamiin.

Gorontalo, September 2023

Tim DPL

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Solusi	4
1.3 Tujuan	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	10
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB 6 PENUTUP	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Uraian Program KKN TEMATIK – MBKM	12
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana	i
Lampiran 2 Dokumen Pelaksanaan Kegiatan	ii
Lampiran 3. Luaran	iii

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu kabupaten dari provinsi Gorontalo yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Boalemo. Badan ketatanegaraan ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarnoputri dengan ibu kota Marisa seluas 4.244 km². Kawasan ini unik karena terpisah dari kawasan induk yakni Kabupaten Boalemo yang saat itu baru berusia 3,5 tahun. Jumlah unit pemerintahan atau wilayah adalah 13 kecamatan, 79 desa dan 3 kelurahan.

Secara geografis Kabupaten Pohuwato terletak pada jalur yang menghubungkan Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah hingga Sulawesi Selatan. Kabupaten Pohuwato terletak di ujung barat Provinsi Gorontalo dengan letak geografis antara 0,27°-1,01° Lintang Utara 121,23°-122,44° Bujur Timur dengan iklim 24,4°C-33,2°C. Wilayah Kabupaten Pohuwato meliputi wilayah darat, laut, dan udara dengan batas administrasi sebagai berikut:

Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buol,

Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini,

Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong (Provinsi Sulawesi Tengah),

Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo.

Teluk Tomini merupakan teluk yang paling besar di daerah khatulistiwa dengan luas ±59.500 km² atau ± 6 juta hektar, dengan potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Teluk Tomini sebelah timur berbatasan dengan Laut Maluku, sementara bagian timur laut berbatasan dengan Laut Sulawesi. Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia (Miru & Darman, 2018). Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pohuwato adalah Kecamatan Paguat, Desa Maleo yang menjadi *pilot project* kegiatan KKN Membangun Desa Tahap 2.

Kecamatan Paguat Berdasarkan posisi geografisnya memiliki batas administrasi sebagai berikut :

Di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Dengilo;

Di sebelah Selatan - Teluk Tomini;

Di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Marisa dan

Di sebelah Timur berbatasan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

Memiliki luas wilayah 560,93 Km² dengan 8 jumlah desa (Buhu Jaya, Maleo, Bunuyo, Kemiri, Bumbulan, Molamahu, Sipayo, Soginti) dan 3 kelurahan (Libuo, Pentadu, Siduan).

Jumlah penduduk Paguat pada tahun 2021 sebanyak 16.232 jiwa, yang terdiri dari 8.419 laki-laki dan 8.180 perempuan. Kepadatan penduduk Paguat pada tahun 2021 adalah 29 jiwa per kilometer persegi. Angka ini didapat dengan membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah Paguat. Sebagian besar wilayah Paguat berupa lereng bukit atau daratan serta memiliki wilayah pesisir yang cukup luas, dimana jarak Desa Maleo ke kota kecamatan sejauh 5 kilo meter. Di desa Maleo terdapat pasar permanen dan memiliki toko kelontong atau warung sebanyak 33 warung, restoran 1 dan kedai makan 18 warung makan (Kecamatan Paguat dalam Angka 2021).

BUMDes merupakan lembaga usaha yang dimiliki pemerintah desa yang seyogyanya menaungi kegiatan usaha yang ada di desa sehingga BUMDes dapat berkembang dan mandiri dalam meningkatkan roda perekonomian masyarakat setempat. Namun kenyataannya banyak BUMDes yang didirikan hanya untuk memenuhi program kementerian yang membawahi program tersebut, sehingga BUMDes tidak optimal baik dari segi operasional maupun pengelolaan keuangan karena kurangnya literasi keuangan mengenai pengelolaan BUMDes. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumberdaya keuangan secara efektif untuk mewujudkan kesejahteraan finansial (Mawo, Thomas, & Sunarto, 2017). Pengembangan BUM Desa sebagai basis ekonomi masyarakat desa terus menghadapi banyak kendala, antara lain rendahnya pemahaman warga terhadap BUMD, pemilihan unit usaha yang kurang tepat, kepemimpinan, kelembagaan, manajemen, keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholder), regulasi,

dukungan. desa dan desa dan lain sebagainya. Kendala-kendala tersebut menghalangi cita-cita menjadikan BUMDes sebagai penggerak perekonomian tingkat desa, yang harus meningkatkan pendapatan desa, memenuhi kebutuhan warga desa dengan harga murah, mendukung pengembangan kewirausahaan masyarakat dengan permodalan, menyediakan bahan baku, meningkatkan produksi. dan pemasaran. mengurangi peran perantara dan pemberi pinjaman serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Cita-cita besar ini dapat diwujudkan dengan kerja keras berbagai pihak.

Kelembagaan BUMDesa adalah proses atau cara memperkenalkan unsur-unsur BUMDesa ke dalam pemahaman dan kegiatan anggota masyarakat sehingga unit-unit usaha yang diselenggarakan oleh BUMDesa menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari anggota masyarakat desa. Tujuan pelebagaan BUMDesa adalah agar BUMDesa dan unit usahanya memperoleh pengakuan masyarakat, berbagi rasa kepemilikan dan menjadi gerakan ekonomi. Rasa memiliki merupakan kunci keberhasilan pelebagaan BUMDesa. Untuk mempromosikan rasa memiliki, seluruh elemen masyarakat harus terlibat dalam kegiatan BUM Desa. Namun pada kenyataannya masih banyak BUMDes yang telah didirikan tidak optimal dalam menjalankan fungsi dan peranan sebagai BUMDes, sehingga perlu diadakan pendampingan dan pengembangan BUMDes baik dari segi operasionalnya maupun pengelolaan keuangan. Agar literasi keuangan BUMDes dapat lebih optimal.

Program KKN Membangun Desa Tahap 2 dengan tema *young egripreneur* ini mendorong untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi para calon pelaku UMK dan pelaku UMK serta mengadakan perbaikan kelembagaan BUMDes sesuai prinsip Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainabel (KoPEmTAS) sehingga BUMDes yang ada dapat menjadi pusat perekonomian desa. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka KKN Membangun Desa Tahap 2 dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan BUMDes Bagi Pelaku UMK Desa Pesisir di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato". Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan literasi keuangan BUMDes dengan penguatan kelembagaan dan peningkatkan prinsip KoPEmTAS bagi masyarakat setempat baik pelaku UMK dalam mengelola keuangan BumDes yang dimilikinya, agar

masyarakat tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi saat ini dan dapat bersaing dalam era industri 4.0.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa pesisir di desa maleo terkait latar belakang yang ada yakni :

- a) Kepengurusan BUMDes tidak optimal, sehingga BUMDes tidak berjalan sebagaimana fungsi dan peranan BUMDes.
- b) Untuk mendukung kepengurusan BUMDes, maka perlu dilakukan prinsip KoPEmTAS agar skema BUMDes berjalan dengan baik.
- c) Potensi kelembagaan BUMDes yang kurang baik akan memberikan pelemahan dalam siklus kehidupan lembaga.

1.3. Tujuan

Tujuan yang diinginkan dari kegiatan KKN Tematik Membangun Desa Tahap II ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengoptimalkan kepengurusan BUMDes dengan para pelaku UMK dan calon wirausaha baru.
- b) Mendorong prinsip KoPEmTAS untuk mewujudkan BUMDes yang sehat dan kompetitif dalam meningkatkan roda perekonomian desa.
- c) Penguatan kelembagaan BUMDes dalam konsep siklus kehidupan lembaga, sehingga menjadi pusat kegiatan usaha yang akuntabel

1.4. Manfaat

Program pengabdian KKN Tematik Membangun Desa Tahap II yang dilaksanakan di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato selama 45 hari diharapkan memberikan manfaat dalam mendampingi dan melatih pengembangan literasi keuangan pelaku UMK (usaha mikro kecil) dan calon wirausaha baru untuk mengelolah BUMDes agar perekonomian desa semakin meningkat.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Keberhasilan program KKN Tematik Membangun Desa Tahap II yang dirancang ini memfokuskan pada Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan BUMDes di desa Maleo Kecamatan Paguat melalui pendampingan, pelathan dan penataan kembali lembaga BUMDes Maleo menjadi BUMDes yang KoPEmTAS (Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainable). Tentunya dibutuhkan indikator untuk mengukur keberhasilan program sekaligus untuk menentukan strategi keberlanjutan sehingga upaya pencapaian target desa dapat diwujudkan. Untuk itu target dan luaran yang menjadi indikator keberhasilann program pengabdian adalah sebagai berikut:

2.1. Target

Menumbuhkan jiwa wirausaha pada masyarakat UMK desa pesisir dan Mahasiswa mendapatkan pengalaman luar kampus melalui kegiatan program-program desa serta hasil kinerja dosen pembimbing lapangan digunakan oleh masyarakat.

2.2. Luaran

Adapun luaran yang dihasilkan untuk program KKN Tematik Membangun Desa Tahap 2 ini adalah laporan kegiatan peningkatan literasi BUMDes bagi pelaku UMK desa pesisir, produk jasa yang dikhususkan pada penguatan kelembagaan BUMDes dengan prinsip KoPEmTAS, publikasi pada jurnal media massa, artikel dan video dokumentasi kegiatan KKN tersebut.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN Tematik Membangun Desa Tahap 2 ini dilaksanakan selama 45 hari (\pm 2 Bulan) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Membangun Desa Tahap 2 ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Membangun Desa Tahap 2.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa.
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Membangun Desa Tahap 2.
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN Membangun Desa Tahap 2.
3. penjelasan terkait panduan konversi program pengabdian MBKM-Membangun Desa Tahap 2
4. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.
5. penjelasan terkait program inti yaitu peningkatan literasi keuangan BUMDes melalui penumbuhan wirausaha baru.

b) Uraian Program KKN TEMATIK - MBKM

Pelaksanaan program KKN Membangun Desa Tahap 2 ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 270 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam seperti ditunjukkan

pada tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN Membangun Desa Tahap 2 berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci metode pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana diuraikan berikut ini.

Tabel 1. Uraian Program KKN TEMATIK - MBKM

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi	1. Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat Young Egripreneur b. Penjelasan cara penerapan Young Egripreneur c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan Young Egripreneur Pelatihan penumbuhan jiwa wirausaha (<i>young egripreneur</i>)	2160	Seluruh mahasiswa peserta KKN Membangun Desa Tahap 2 yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (17 orang mahasiswa)
2.	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penguatan Young Egripreneur kepada masyarakat pesisir khususnya BUMDes.	4320	Seluruh mahasiswa peserta KKN Membangun Desa Tahap 2 yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (17 orang mahasiswa)
3.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2160	DPL dan Mahasiswa
Total			8640 JKEM	17 Mahasiswa

3.3. Uraian Aksi Program

Adapun aksi program yang dilaksanakan melalui program KKN Membangun Desa Tahap 2 ini pada masyarakat Desa Maleo Kecamatan Paguat mampu melakukan perencanaan yang berkaitan yakni:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat Desa tentang literasi keuangan dalam Pengelolaan BUMDes di bidang usaha ekonomi berkelanjutan.

Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu :

- Melakukan pendampingan terhadap masyarakat desa yang bergerak di bidang ekonomi dengan jenis usaha dagang, jasa dan manufaktur yang ada di BUMDes.
 - Mensosialisasikan maksud dan tujuan dari penguatan BUMDes, sehingga BUMDes mampu mendorong untuk menggerakkan usaha ekonomi yang ada didalamnya.
 - Melakukan Pelatihan kepada masyarakat terkait Manajemen BUMDes. Bentuk pelatihan yang akan digunakan salah satunya adalah penataan lembaga dan penguatan jiwa wirausaha dalam menjalankan roda kehidupan BUMDes.
2. Young Egripreneur menjadi pendorong kemajuan potensi ekonomi desa diberbagai bidang usaha bagi pelaku UMK dalam hal persebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat melalui BUMDes.
 3. Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu :
 - Young Egripreneur menjadi motivator dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam memajukan BUMDes. Setelah melakukan pelatihan Manajemen BUMDes, masyarakat usaha akan dilatih bagaimana cara menyebarkan informasi usaha-usaha mereka melalui media sosial agar BUMDes dapat dikenal dan bertumbuh sesuai peran dan fungsi BUMDes.
 - Penguatan BUMDes melalui young egripreneur desa merupakan program keberlanjutan yang bisa menjadi prioritas utama masyarakat dalam mengembangkan potensi usaha mereka lebih terkenal.

4. Penerapan Young Egripreneur menjadikan solusi untuk menumbuhkan jiwa-jiwa wirausaha dalam menguatkan BUMDes sebagai wadah peningkatan roda ekonomi desa secara kredibel dan akuntabilitas.

Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu:

- Penguatan sistem BUMDes yang sehat menjadi solusi dalam peningkatan literasi keuangan menjadi lebih baik. Masyarakat usaha akan dilatih penggunaan aplikasi MS. Excel untuk pengelolaan keuangan terkomputerisasi.
- Mahasiswa KKN Membangun Desa Tahap 2 akan melatih para pelaku usaha masyarakat pesisir bagaimana cara pengelolaan hasil pendapatannya kedalam perhitungan yang terkomputerisasi.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1. Anggaran Biaya

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		PT	Mitra
1	Honorarium	1.000.000-	
2	Bahan dan Alat	5.300.000-	
3	Perjalanan	8.400.000-	
4	Penyelenggaraan Worskshop	2.500.000-	
5	Pelaporan dan Luaran	1.500.000-	
Jumlah		18.200.000-	

5.2. Jadwal Pelaksanaan

No	Nama Kegiatan	Bulan / Minggu									
		Juli				Agustus				September	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1	Persiapan KKN Membangun Desa Tahap 2										
2	Koordinasi Tim, Pemerintah setempat dan Kelompok sasaran Masyarakat Desa.										
3	Perekrutan dan pembekalan mahasiswa peserta KKN Membangun Desa Tahap 2										
4	Pelaksanaan Kegiatan KKN Membangun Desa Tahap 2 di lokasi										
5	Monitoring dan Evaluasi pertengahan kegiatan KKN Membangun Desa Tahap 2										
6	Monitoring dan Evaluasi akhir kegiatan KKN Membangun Desa Tahap 2										
7	Penarikan Mahasiswa Program KKN Membangun Desa Tahap 2										

BAB 5. HASIL DAN CAPAIAN

5.1. GAMBARAN UMUM

Sejarah Desa Maleo

Asal-usul Desa Maleo terbentuk dari pemekaran dari kelurahan libuo hal ini diprakarsai atas perjuangan para tokoh masyarakat yakni dari golongan tokoh pemuda. Seiring perkembangan Zaman, dan kebutuhan masyarakat, Desa ini dibagi menjadi berbagai dusun. Sehingga pada tahun 2003 Desa Maleo terpisah dari pemekaran dari kelurahan Libuo dengan nama Desa Maleo. Desa ini dikenal dengan desa yang subur dan tumbuhan yang menghijau diatas tanahnya yang terkenal di Provinsi Gorontalo. Sekelompok masyarakat yang rukun dan damai, meskipun masih dalam kondisi kehidupan yang sangat ekonomis, bisa menciptakan keharmonisan dalam bermasyarakat. Desa Maleo pada awalnya termasuk dalam wilayah Kecamatan Paguat disebelah utara berbatasan dengan Hulawa, sebelah selatan berbatasan dengan teluk tomini, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Libuo dan sebelah barat berbatasan Palopo/Teratai. Desa ini pada tahun 2008 masuk ke dalam wilayah kecamatan paguat dengan adanya pemekaran kecamatan yang terbagi menjadi Dua Kecamatan yaitu Kecamatan Paguat, dan Kecamatan Dengilo.

Jumlah penduduk sampai pada tahun 2009 (data pertama pasca pemekaran kecamatan) mencapai 1.027 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 339 KK Sehingga pada tahun 2010 jumlahnya berkurang menjadi 352 KK dengan luas wilayah 30.16 Km. Mata Pencaharian masyarakat adalah petani, berkebun, dimana untuk pertanian di Desa Maleo didominasi oleh pertanian jagung dengan luas tanaman jagung mencapai 13 Ha, kelompok tani berjumlah 11 kelompok, dengan adanya pertanian tersebut dapat menghidupi kehidupan masyarakat di Desa Maleo. Sampai saat ini keharmonisan antar warga dan system pemerintahan berjalan dengan baik. Desa Maleo pada tahun 2008 telah mengadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung dan yang terpilih sebagai Kepala Desa adalah Bapak Ram Botutihe untuk Periode 2008-2014.

Bapak Supardi Hulalata, S.IP adalah orang ketiga yang menduduki Jabatan Pemerintahan di Desa Maleo. Mayoritas mata pencaharian penduduk sangat berpengaruh dengan lajunya perkembangan ekonomi desa ini, yang disebabkan oleh adanya kerjasama antara pemerintah daerah dengan pemerintah desa dengan mengadakan sosialisasi pembibitan, pengukuhan, dan pengelolaan di bidang pertanian sehingga bisa mengasah keahlian para petani dan perkebunan di Desa Maleo. Nama Desa Maleo juga merupakan ciri khas satwa yang ada di wilayah Provinsi Gorontalo dalam bahasa yaitu burung maleo yang sampai saat ini masih didapati di sekitar daerah Pohowato.

Profil Desa Maleo

Desa Maleo merupakan Desa terakhir yang terletak di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Jumlah penduduk di Desa Maleo saat ini sebanyak 1.484 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 781 orang dan perempuan 703 orang. Total Kartu Keluarga pada tahun 2023 adalah 495 KK. Luas wilayah Desa Maleo sekitar 2.670,75 Ha yang di dominasi oleh tanah hutan lindung karena letak Desa Maleo yang langsung berbatasan dengan hutan lindung. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, mayoritas penduduk di Desa Maleo bermatapencarian sebagai seorang petani, nelayan, pedagang, karyawan perusahaan, dan wirausaha. Berhubung Desa Maleo terletak di kawasan Teluk Tomini, maka banyak penduduknya yang bekerja sebagai nelayan. Penduduk yang bekerja sebagai nelayan dan bertempat tinggal di kawasan tepi pantai merupakan penduduk di Dusun III Desa Maleo.

Pertanian di Desa Maleo banyak menghasilkan jagung dan kelapa. Luas produksi untuk jagung adalah 2 Ha dan kelapa seluas 12 Ha. Tidak heran banyak di depan rumah penduduk terdapat lahan untuk menjemur kelapa karena banyak penduduk yang menjadi pengusaha kopra (daging buah kelapa yang dikeringkan). Hasil panen kopra dan jagung masing-masing dapat mencapai 2 ton pada tahun ini.

STRUKTUR ORGANISASI DAN PERANGKAT DESA MALEO KECAMATAN
PAGUAT TAHUN 2023



5.2. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan program kemitraan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Tahap II ini merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang berada di lokasi KKN Tematik Membangun Desa Tahap II yakni Desa Maleo. Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Membangun Desa Tahap II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Periode Juli-September adalah dengan Tema “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan BUMDes bagi pelaku UMK pada desa pesisir di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato”.

Dalam proses pelaksanaan, tim mengawali dengan survei lokasi kegiatan dan koordinasi bersama pihak kecamatan, pihak aparat desa, karang taruna, pengurus BUMDes, dan pelaku UMK. Dalam proses persiapan ini, maka ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan nanti di Kantor Desa Maleo. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, meliputi sosialisasi, workshop, pelatihan, dan evaluasi. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan sosialisasi program

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memaparkan program Pengembangan Desa melalui Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan BUMDes. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, kegiatan PKM diawali dengan koordinasi dengan Kepala Desa Maleo, pihak Kecamatan, dan pengurus BUMDes. Pelaksanaan koordinasi program ini difokuskan pada pemaparan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di awal program tanggal 18 Juli 2023. Pemaparan mengenai program kerja ini dilaksanakan di kantor desa bersama Kepala Desa dan Aparat Desa. Kemudian, pemaparan program kerja juga dilaksanakan bersama pihak

kecamatan sekaligus meminta kesediaan pihak kecamatan untuk menjadi pemateri pada saat workshop. Koordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato dengan meminta kesediaan pihak PMD untuk menjadi pemateri. Sasaran ataupun objek pada sosialisasi ini adalah masyarakat secara keseluruhan, pengurus BUMDes, pelaku UMKM, aparat desa, karang taruna dan beberapa kelompok masyarakat lainnya. Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini adalah agar masyarakat sasaran mengetahui maksud dan tujuan dalam pelaksanaan program PKM.



Gambar 2. Koordinasi dan Sosialisasi Program bersama Kepala Desa dan aparat Desa serta Camat Paguat

2. Survei UMKM yang berpotensi untuk menjadi mitra BUMDes

Survei yang dilakukan selama dua (2) hari ini bertujuan untuk melihat potensi usaha masyarakat di Desa Maleo yang sadar akan literasi keuangan, dan juga mengidentifikasi usaha yang dapat dijadikan sebagai mitra BUMDes. Hasil dari survei yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat 23 usaha yang terdapat di Desa Maleo yaitu 22 usaha dagang dan satu (1) usaha jasa
- 2) Hanya empat (4) dari 23 pelaku usaha yang melakukan pembukuan
- 3) Dari 23 usaha tersebut belum pernah ada yang menjadi mitra BUMDes



Gambar 3. Survei UMKM di Desa Maleo

3. Survei Usaha BUMDes

Pada tahap survei kali ini merupakan survei usaha BUMDes yang masih berjalan dan yang sudah mandek. Terdapat usaha BUMDes yang masih berjalan yaitu penyewaan tenda pesta, kursi, dan *sound system*. Terdapat juga usaha BUMDes yang sudah mandek yaitu Bioflok. Bioflok merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam budidaya ikan. Usaha tersebut mandek dikarenakan kurangnya pengelolaan keuangan dan kendala dalam budidaya ikan tersebut.



Gambar 4. Survei usaha BUMDes

4. Workshop Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan BUMDes

Workshop yang dilaksanakan tim PKM meliputi workshop terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan BUMDes dengan pemateri dari instansi perguruan tinggi, pihak kecamatan, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Pohuwato. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala

Desa Maleo dan dihadiri oleh aparat desa, Camat Kecamatan Paguat, Pengurus BUMDes, Kelompok UMKM, dan masyarakat Desa Maleo. Workshop dilaksanakan selama 1 hari yakni tanggal 05 Agustus 2023 di Halaman Kantor Desa Maleo. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya literasi keuangan bagi pengurus BUMDes dan juga pelaku usaha. Pengelolaan keuangan yang baik pada BUMDes akan membawa hasil yang baik berupa keuntungan yang dapat menambah pendapatan desa. Dengan melibatkan pengurus BUMDes dan pelaku UMKM pada workshop ini diharapkan dapat membuka jalan kedepannya agar terjalin kerja sama antara BUMDes dan pelaku UMKM. Semakin banyak usaha yang dijalankan BUMDes, maka semakin tinggi pula pendapatan desa karena pada dasarnya pendapatan BUMDes merupakan salah satu penunjang pendapatan desa. Pada penyampaian materi pertama yang disampaikan oleh Bapak Refli Basir, SE, beliau menyampaikan bagaimana pemberdayaan masyarakat di Desa sangatlah diperlukan untuk menunjang pemerataan pembangunan. Dan pemateri kedua Husain Abdul Wahid, SE seorang pelaku usaha yang saat ini sudah berkembang, beliau menjelaskan tips dan trik menjalankan usaha tak lupa pula dengan pengelolaan keuangan yang tepat.



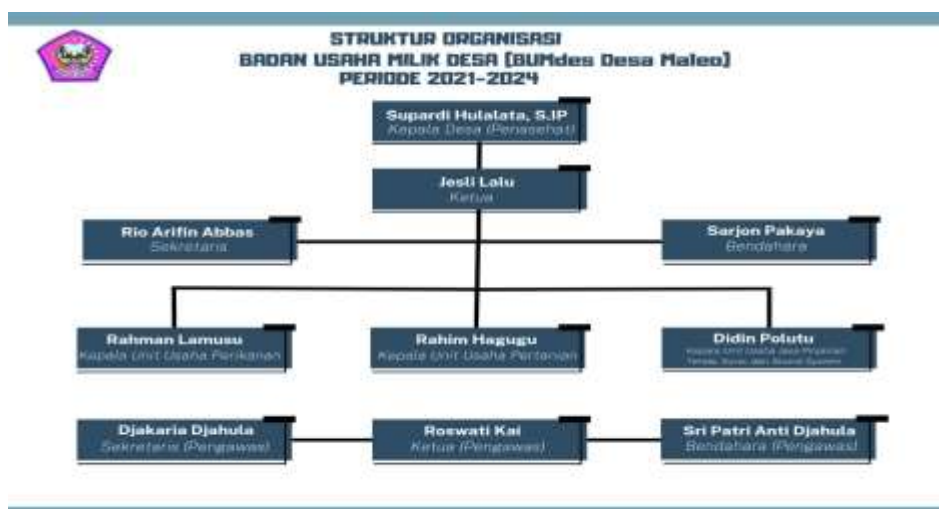


Gambar 5. Pelaksanaan program inti

5. Tahap Hasil dan Evaluasi

Tahap evaluasi ini untuk mengukur tingkat keberdayaan mitra setelah pelaksanaan kegiatan workshop. Dikarenakan pengurus BUMDes di Desa Maleo akan dilakukan penyegaran, maka kami memberikan usulan terkait hasil dari workshop yang dilakukan. Adapun usulan yang di berikan berupan penataan pengurus BUMDes.

Nama : BUMDes “KKN~MALEO” (Kompak, Kreatif, Nyaman ~ Mahir Amanah, Lancar, Efektif dan Otabiu)



5.3. Pembahasan

Literasi keuangan BUMDes mengacu pada tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen keuangan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan masyarakat di sekitar desa tersebut. BUMDes adalah lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Setelah program dijalankan, diharapkan BUMDes KKN~MALEO dapat menjadi BUMDes yang berjalan sehat dan berhasil dengan memenuhi prinsip KoPemTas:

- Kooperatif

Ciri khas utama dari kooperatif adalah kepemilikan dan pengendalian bersama oleh anggota-anggotanya, di mana setiap anggota memiliki suara yang sama dalam pengambilan keputusan.

- Partisipatif

Aktif dalam proses pengambilan keputusan atau pelaksanaan suatu program atau proyek. Ini dapat mencakup berpartisipasi dalam perencanaan, diskusi, pemilihan, atau pelaksanaan tindakan.

- Emansipatif

Diharapkan BUMDes Maleo dapat setara maupun melebihi BUMDes yang telah berhasil.

- Transparan

Praktik-praktik yang memastikan bahwa informasi, proses pengambilan keputusan, dan tindakan organisasi tersedia, terbuka, dan dapat diakses oleh anggota organisasi dan pihak-pihak terkait

- Akuntabel

Memiliki tanggung jawab untuk menjelaskan, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan tindakan, keputusan, atau pengelolaan sumber daya mereka kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

- Sustainebel

Kemampuan untuk menjaga atau mempertahankan sesuatu dalam jangka waktu yang panjang tanpa merusak sumber daya alam, lingkungan, atau kualitas hidup manusia di masa depan.

Pengelolaan dana BUMDes merupakan proses pengaturan dan penggunaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi dan sosial yang telah ditetapkan. Pengelolaan dana yang baik akan membantu BUMDes mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat desa. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengelolaan dana BUMDes.

1. Peran dan Tujuan BUMDes

Penguatan lembaga BUMDes dimulai dengan pemahaman yang kuat tentang peran dan tujuannya. BUMDes seharusnya berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi di desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan berkelanjutan

2. Pemilihan Pengurus yang Kompeten

Penting untuk memilih pengurus BUMDes yang kompeten, memiliki pemahaman tentang manajemen bisnis, keuangan, dan pembangunan lokal. Mereka juga harus memiliki integritas dan keterampilan kepemimpinan

3. Pengembangan Keterampilan dan Kapasitas

Pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pengurus dan anggota BUMDes adalah kunci dalam memperkuat lembaga ini. Ini mencakup pelatihan dalam manajemen keuangan, pemasaran, perencanaan bisnis, dan aspek-aspek lain yang relevan

4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

BUMDes harus transparan dalam semua aktivitas keuangannya dan proses pengambilan keputusan. Ini menciptakan kepercayaan di antara masyarakat desa dan memastikan dana BUMDes digunakan sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku

5. Diversifikasi Pendapatan

BUMDes dapat memperkuat dirinya dengan mencari berbagai sumber pendapatan, seperti usaha-usaha komersial, pengembangan sumber daya alam lokal, pariwisata, atau layanan konsultasi untuk masyarakat desa

6. Pengembangan Proyek Berkelanjutan

Fokus pada proyek-proyek yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan. Ini dapat termasuk pengembangan energi terbarukan, pertanian organik, atau program pengelolaan limbah

7. Pendidikan Masyarakat

Meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan di kalangan masyarakat desa adalah langkah penting dalam penguatan BUMDes. Masyarakat perlu memahami peran BUMDes dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam aktivitasnya.

8. Kemitraan dengan Pihak Eksternal

BUMDes dapat memperkuat dirinya dengan menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung proyek-proyek dan kegiatan ekonomi di desa

9. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

BUMDes perlu melakukan evaluasi terus-menerus terhadap kinerjanya dan mengadakan perbaikan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan BUMDes untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi dan kebutuhan masyarakat

10. Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah pengelolaan administrasi, penjualan produk, dan komunikasi dengan masyarakat. BUMDes dapat mengembangkan platform digital untuk meningkatkan efisiensi

Penguatan lembaga BUMDes bukanlah tugas yang mudah, tetapi merupakan komponen penting dalam memajukan pembangunan di tingkat desa. Hal ini juga membantu meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat desa dan memberdayakan mereka untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), telah berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Program ini bukan hanya sekedar bentuk pengabdian masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang bernilai tinggi bagi mahasiswa. Berbagai kegiatan yang dilakukan selama program KKN memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa telah mengaplikasikan pengetahuan akademis dan keterampilan praktis yang mereka miliki dalam skenario dunia nyata. Hal ini menggambarkan komitmen yang dijalankan dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat di luar lingkungan akademis.

6.2. Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program selanjutnya: Dukungan dan *support system* dari Pemerintah Desa Maleo sangat diharapkan untuk penguatan lembaga BUMDes dalam mengelola keuangan BUMDes dan menambah pelaku UMK agar roda perekonomian desa dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, St. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65.

Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Maleo Dalam Angka 2021. Pohuwato.

Undang Undang Desa pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa

Suharyanto Hastowiyono, 2014. Seri Buku Pintar BUMDes “Pelebagaan BUMDes”. Penerbit : Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), Cetakan I. Yogyakarta.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR 756/UN47/HK.02/2023

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

- b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.
- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023



REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

REKTOR

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 756/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Wila Rumina Nento, S.Pi., M.Si Shindy Hamidah Mantu, S.Pi., M.Si. Sity Alsyah Habibie, S.Pi., M.Sc.	Edukasi Penerapan Sanitasi Dan Hygiene Pada Umkm Pengolahan Produk Hasil Perikanan Di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo	17.200.000
2	Dr. Rio Moncarfa, SE., Ak., M.Si., CA Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak Surya Handrisusanto Ahmad, SE.,MSA	Optimalisasi Peran Aparat Desa Dalam Peningkatan Kapasitas Bumdes Desa Tabulo Kec Mananggu Kabupaten Boalemo	17.200.000
3	Sutrisno Hadi Purtnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D Dr. Ir. Syamsul Bahri, MP Ir. Zainudin A.K. Antuli, M.Si	Pelatihan Manajemen Usaha Pertanian dalam Sistem Integrasi Peternakan Berbasis Nirlimbah di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	12.200.000
4	Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom Alfan Zakaria, S.Si., M.T	Recycle Botol Serta Penyuluhan Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Masyarakat Di Kawasan Pesisir Teluk Tomini Yang Berrilai Ekonomi	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana! (Rp)
32	Suwitno Yutye Imran, S.H., M.H Lisnawaty W. Badu.,SH.,MH	Penerapan Metode Restoratif Justice Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Yang Lebih Toleran Dan Damai	18.200.000
33	Risna Podungege, S.Pd., M.Pd Gammar Abdullah, S.Si., M.Pd Sulasikin Sahdi Kadir, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Melalui Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik	18.200.000
34	Dr. Harun Blongkod, S.Pd., Ak., M.SA Dr. Herlina Rasjid, S.E.,M.M Zulfa K. Abdussamad, SE.,M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Bumdes Di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	18.200.000
35	Selwi, S.E., M.Si Nurharyati Panigoro, S.Pd., M.Si Srie Isnawaty Pakaya,S.Pd., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas Dan Sampah Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
36	Usman, S.Pd, M.Si Victorson Taruh, SE.Ak, MSA	Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Virgin Coconut Oil Sebagai Alternatif Produk Unggulan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tabongo Barat, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo	18.200.000
37	Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd Dra. Evi Hasim, M.Pd Dr. Sukri Katili, M.Pd	Penerapan Model Mordiswein Dalam Pembelajaran Dan Pendampingan Pembuatan Kreativitas Bagi Masyarakat Desa Dudevulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato (Kkn Desa Membangun Tahap II Pengabdian Pada Masyarakat Kab.Pohuwato)	18.200.000
38	Valentina Moncarfa, SE, MM Jafar Lantowa, S.Pd, MM	Pemberdayaan Umkm Pelaku Usaha Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif	6.000.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
39	Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd, M.A	Peningkatan Pemasaran Desa Wisata Halal Religi Bongo Melalui E-Commerce	12.000.000
40	Nikmawatususanti Yusuf, S.IK., M.Si Dr. Asri Silvana Nahu, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Teluk Tomini Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
Total Dana (Rp) A			675.600.000
41	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Haris Daniel, S.Pd., M.A	(MBKM) Integrasi Pariwisata dan Wirausaha Desa Berbasis Digital dalam Sinergitas Kemandirian Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini, Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango	8.400.000
Total Dana (Rp) B			8.400.000
Jumlah Total Dana A + B			684.000.000



REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,
EDDART WOLOK

LAMPIRAN 2. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengantaran Mahasiswa/i Ke lokasi KKNT di Desa Maleo



Pelaksanaan Kegiatan Inti KKN Tematik



Program Tambahan Pelaksanaan KKN Tematik



Kegiatan Mengajar pada SD 13 Paguat



Perayaan HUT Proklamasi 17 Agustus 2023 Desa Maleo



Kerja bakti di pesisir pantai Dusun 3



FORSIMA (Festival Olahraga dan Seni Maleo)

Pemasangan Tapal Batas Desa Maleo



Penarikan Mahasiswa KKN Tematik Membangun Desa Tahap II



POHUWATO, [ATENSI.CO](https://atensi.co)– Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas Tematik Tahun 2023, di Desa Maleo melaksanakan kegiatan sosialisasi

D,



atensi.co/2023/C

atensi.co

Beranda > Pohuwato >

Pohuwato

Mahasiswa KKS UNG Desa Maleo Gelar Sosialisasi Soal Literasi Keuangan BUMDes

Redaksi
06/08/2023



POHUWATO, [ATENSI.CO](https://atensi.co)– Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas Tematik Tahun 2023, di Desa Maleo melaksanakan kegiatan sosialisasi

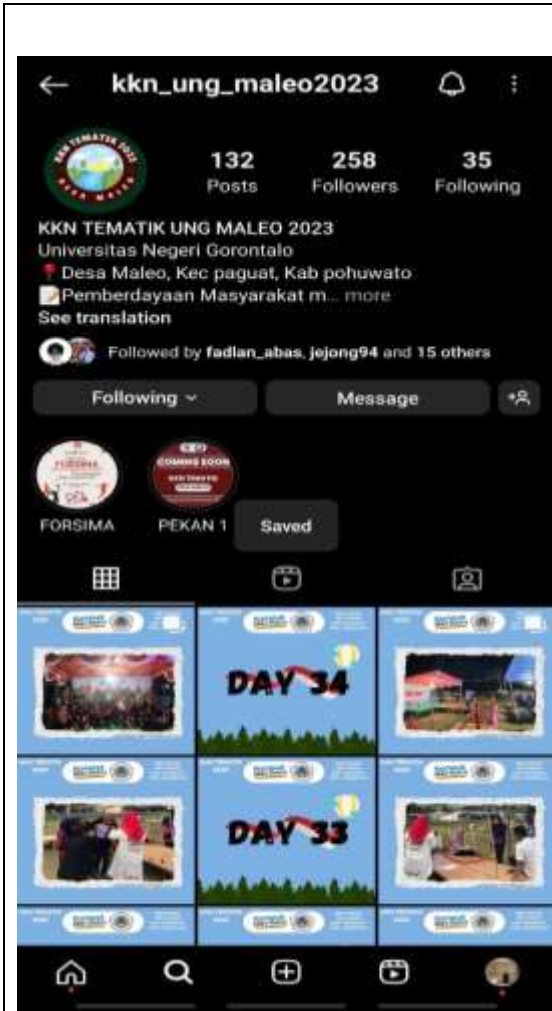
Bemerdayaan Masyarakat Melalui

Kegiatan tambahan

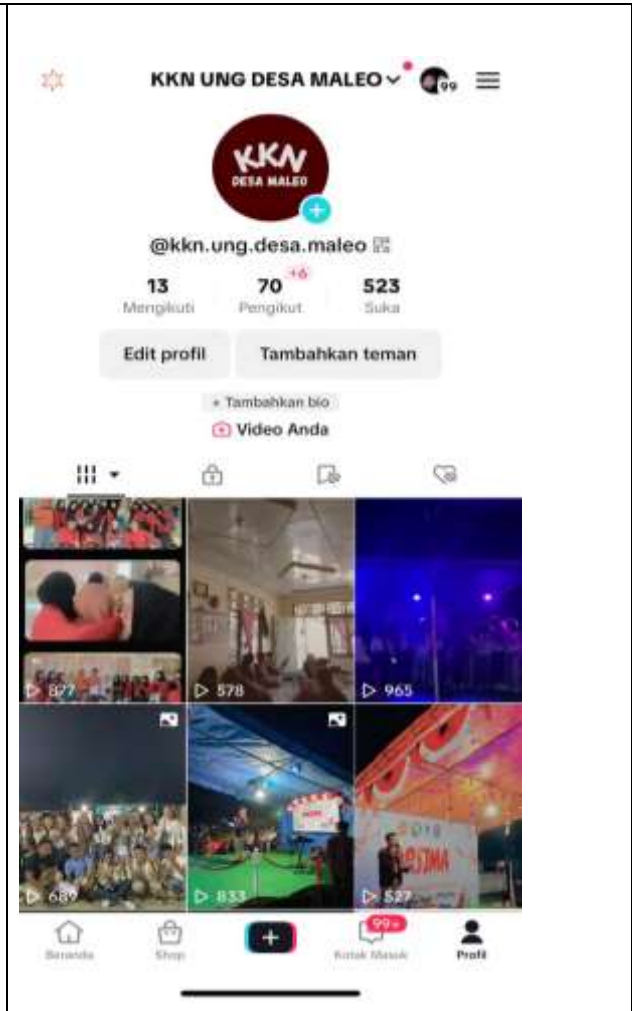
<http://gorontaloonline.info/index.php/2023/08/21/ratusan-masyarakat-padati-lapangan-maleo-menyaksikan-porsima-kks-ung-2023/>



Akun Sosial Media Youtube, Instagram dan tiktok



https://instagram.com/kkn_ung_maleo2023?igshid=MzRIODBiNWFlZA==



https://www.tiktok.com/@kkn.ung.desa.maleo?_t=8ffg6VgiGzR&_r=1



Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi

Journal Homepage: <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio>

Alamat: Gedung Dekanat FE UNG Lantai 3,

Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo

Letter of Acceptance

003/Mopolayio.JPE/X/v3.n1/2023.

Dengan hormat,

Terima kasih telah mengirimkan naskah anda yang berjudul **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan BUMDes Bagi Pelaku UKM Desa Pesisir"** dengan penulis Harun Blongkod, Herlina Rasjid, Zulfia K. Abdussamad.

Kami menyampaikan bahwa artikel tersebut **"diterima"** untuk diterbitkan pada **Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023**. Artikel anda akan masuk pada proses produksi sehingga artikel anda akan diterbitkan pada Bulan November 2023.

Terima kasih atas kontribusi Bapak/Ibu dalam mengembangkan keilmuan melalui Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi.

Editor in-chef

Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak., M.Si

Gorontalo, 12 Oktober 2023

Journal Manager

Amir Lubam, S.Pd., MSA